

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan aneka ragam tumbuhan yang dapat kita jumpai di dalamnya. Kondisi alam Indonesia yang subur memungkinkan tumbuhnya berbagai macam tumbuhan yang tentunya akan sangat bermanfaat jika kita dapat memanfaatkannya dengan benar. Dalam Al-Qur'an surat Asy syu'araa ayat 7 dituliskan bahwasanya Allah SWT telah menciptakan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمَا أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٧﴾

Artinya : “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapa banyakkah kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik” (Q.S. Asy syu'araa ayat 7).

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah SWT telah mengaruniakan untuk kita di bumi berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik. Sebagai hamba Allah, wajiblah bagi kita untuk mensyukuri karunia yang telah Allah berikan kepada kita salah satu caranya yaitu dengan memanfaatkan karunia tersebut dengan sebaik-baiknya. Dari berbagai macam tumbuhan yang ada di Indonesia, ubi jalar ungu merupakan salah satu jenis tumbuhan yang memiliki manfaat cukup besar. Ubi jalar ungu merupakan bahan pangan yang potensial dengan kandungan gizi yang dimilikinya. Ubi jalar ungu memiliki kandungan yang kaya akan sumber gizi terutama karbohidrat, mineral, serta vitamin (Ginting, *et.al.*, 2011). Menurut Timberlake dan Bridle (1982), antosianin pada ubi jalar ungu mempunyai aktivitas sebagai antioksidan.

Hampir 90 % produk ubi jalar di Indonesia digunakan untuk bahan pangan, baik bahan olahan yaitu seperti tepung ataupun dalam bentuk makanan tradisional seperti ubi rebus, ubi goreng, kolak, getuk,

timus dan juga kripik namun makanan-makanan tradisional ini dianggap memiliki citarasa yang lebih rendah dibandingkan dengan makanan yang diolah dengan berbagai macam cara sehingga tingkat konsumsi ubi jalar cukup rendah bahkan semakin menurun (Giting, et.al., 2011). Untuk meningkatkan konsumsi ubi jalar ungu ini maka perlu dilakukan strategi dalam pemasarannya, salah satunya yaitu dengan cara menjadikan ubi jalar ungu dalam bentuk tablet *Effervescent*.

Tablet *Effervescent* merupakan tablet yang digunakan untuk membuat minuman ringan secara praktis. Bentuk kepraktisannya yaitu berupa tablet yang dapat larut dengan sendirinya dengan adanya gas CO₂ yang membantu proses pelarutan. Tablet *Effervescent* mengandung asam dan karbonat atau bikarbonat yang bereaksi dengan cepat dengan penambahan air dengan melepaskan gas karbondioksida (Kholidah, et.al., 2014), perbandingan asam dan basa pada tablet *Effervescent* merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas tablet *Effervescent* (Ansel, 1989). Dengan tampilan ubi jalar ungu dalam bentuk tablet *Effervescent* akan meningkatkan minat konsumen. Selain lebih menarik ubi jalar ungu dalam bentuk tablet *Effervescent* ini juga akan lebih praktis dalam mengonsumsinya, sehingga dengan adanya inovasi ini manfaat ubi jalar sebagai antioksidan akan lebih tersalurkan. Dengan demikian kita dapat lebih memanfaatkan sumber daya alam yang telah Allah karuniakan kepada kita secara lebih maksimal, memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk suatu kebaikan merupakan salah satu cara kita untuk mensyukuri nikmat Allah yang telah diberikan kepada kita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah perbedaan konsentrasi asam (asam sitrat, asam tartrat) dan basa (natrium bikarbonat) berpengaruh pada sifat fisik tablet ubi jalar ungu?
- b. Bagaimanakah komposisi asam dan basa yang menghasilkan

karakteristik tablet *Effervescent* ubi jalar ungu yang memenuhi standar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi asam basa terhadap sifat fisik tablet *Effervescent* ubi jalar ungu.
- b. Mengetahui komposisi asam basa yang menghasilkan tablet *Effervescent* ubi jalar ungu dengan karakteristik yang memenuhi standar.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu teknologi farmasi tablet *Effervescent*, serta memperluas wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti khususnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan tablet *Effervescent* ubi jalar ungu.